

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Subyek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015. Data yang diteliti dapat berupa data sekunder dari BEI. Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki pengaruh opini audit, reputasi KAP, dan *fee audit* terhadap *auditor switching* di perusahaan perbankan yang ada di Indonesia. Sesuai dengan jenis data yang diuji, penelitian ini menggunakan metode statistik.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada penelitian ini bersumber pada jurnal penelitian terdahulu, buku-buku yang berkaitan dengan mata kuliah audit dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan pada periode 2010-2015 dari kantor BEI (Bursa Efek Indonesia) Yogyakarta atau melalui website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Metode penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* karena terlebih dahulu sudah ditentukan kriteria-kriteria sampel yang akan diambil. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel

dengan menyesuaikan data berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu (disengaja). Penelitian ini menggunakan pendekatan *quantitative research* (penelitian kuantitatif) yang dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanatoris, dimana menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2010-2015).

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud ingin melihat tentang pengaruh opini audit, reputasi KAP, dan *fee audit* terhadap suatu perusahaan dalam melakukan *auditor switching* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sehingga hanya perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang tersebut yang dapat dijadikan sampel. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Dari populasi tersebut, penentuan sampel berdasarkan *purposive sampling* dengan tujuan agar diperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan perbankan yang masuk kategori perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2010-2015.
2. Perusahaan sektor perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan auditan selama periode 2010-2015.

3. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap selama periode 2010-2015.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data dikumpulkan dan dicatat, sedangkan untuk studi pustaka diperoleh dari penelitian terdahulu dan ditunjang dengan literatur lain yang menunjang. Data perusahaan yang melakukan *auditor switching* diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.**

##### *1. Variabel penelitian*

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh dari opini audit, reputasi KAP dan *fee audit* terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan di Indonesia tahun 2010-2015, sehingga perlu dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dengan cara mengukur variabel-variabel yang telah diajukan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *auditor switching*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah opini audit, reputasi KAP dan *fee audit*. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat.

## 2. Definisi Operasional Variabel.

### a. Variabel Dependen

*Auditor switching* merupakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien. Variabel auditor switching diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, kode 1 untuk perusahaan yang melakukan *auditor switching* secara *voluntary* dan kode 0 untuk perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching*. Keterangan perusahaan melakukan auditor switching bisa dilihat pada laporan keuangan perusahaan. Dimana apabila laporan keuangan tersebut di audit oleh KAP yang berbeda dalam waktu yang di tentukan maka bisa dikategorikan perusahaan tersebut telah melakukan auditor switching.

### b. Variabel Independen

#### 1) Opini Audit

Opini audit merupakan pernyataan pendapat oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan auditan, dalam semua hal yang material, yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2009). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Kode 1 untuk opini selain wajar tanpa pengecualian dan kode 0 untuk opini wajar tanpa pengecualian. Opini audit yang dimaksudkan disini adalah opini audit yang masuk dalam opini selain wajar tanpa pengecualian. Apabila

perusahaan mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian maka bisa memungkinkan perusahaan itu untuk melakukan *auditor switching*.

## 2) Reputasi KAP

Reputasi auditor merupakan prestasi dan kepercayaan publik yang disandang auditor atas nama besar yang dimiliki. Reputasi KAP diukur dengan menggunakan *dummy*, dimana diberikan nilai 1 jika KAP berafiliasi dengan big 4 dan diberikan nilai 0 jika tidak berafiliasi dengan Big 4. Informasi data untuk reputasi KAP tersebut dilihat dari perusahaan yang menggunakan KAP non big 4 diberi angka 0, dan apabila perusahaan tersebut menggunakan KAP big 4 maka diberi angka 1. Data tersebut terdapat pada laporan keuangan perusahaan yang mencantumkan nama KAP yang mengaudit laporan keuangannya.

## 3) *Fee audit*

*Fee audit* merupakan besaran yang dibayarkan oleh perusahaan sebagai imbal jasa atas performa yang diberikan oleh auditor (Dwiyanti, 2014). Variabel *fee audit* ini diukur dengan melihat *professional fee* pada akun dalam neraca laporan keuangan tahunan, kemudian ditransformasikan dengan menggunakan rumus kenaikan *fee audit*. Dimana

dengan mengurangi jumlah *fee audit* pada tahun sekarang dengan *fee audit* pada tahun sebelumnya.

**Rumus :**

**Kenaikan *fee audit* =  $y - y_1$**

## **F. Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang dilakukan dengan cara menganalisis permasalahan yang diwujudkan dengan data yang dapat dijelaskan secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuantifikasi data-data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan dalam analisis data.

### **1. Definisi Regresi Logistik**

Regresi logistik adalah regresi yang digunakan untuk mencari persamaan regresi jika variabel dependennya merupakan variabel yang berbentuk skala. Regresi logistik bisa digunakan untuk menemukan persamaan regresi dimana variabel dependennya bertipe kategorial dua pilihan seperti : ya atau tidak, atau lebih dari dua pilihan seperti : tidak setuju, setuju, sangat setuju. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah regresi logistik karena variabel dependennya bersifat dikotomi (melakukan *auditor switching* dan tidak melakukan *auditor switching*).

Variabel bebasnya merupakan kombinasi antara variabel *kontinyu (metric)* dan kategorial (*non-metric*), sehingga asumsi *normal distribution* tidak dapat dipenuhi. Dalam hal ini dapat dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi logistik (*logistic regression*) karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya dan mengabaikan heteroskedastisitas. Ghozali (2006 : 225) menyatakan bahwa regresi logistik digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Analisis regresi logistik dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package For Social Science (SPSS) 15.0 for windows*.

## **2. Tahapan Regresi Logistik**

### **a. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Penelitian statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif

suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, dan maksimum-minimum (Ghozali, 2011:19).

*Mean* digunakan untuk memperkirakan rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (Prahartari, 2013).

**b. Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow Test*)**

Analisis kelayakan model regresi dilakukan untuk menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah Uji *Hosmer and Lemeshow*. Apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka model regresi layak untuk digunakan dalam analisis selanjutnya.

**c. Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)**

Uji keseluruhan model (*Overall Model Fit*) adalah pengujian yang dilakukan dengan membandingkan nilai antara nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada awal (*Block Number* = 0) dengan nilai *-2 Log Likelihood* (-2LL) pada akhir (*Blok Number* = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal (*initial - 2LL function*) dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya (-2LL akhir)



menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2011).

**d. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel independen. Koefisien determinasi pada regresi logistik dapat dilihat dari nilai *Nagelkerke R Square*. *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda (Ghozali, 2011). Nilai ini didapat dengan cara membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. *Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran  $R^2$  pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu).

Nilai *Nagelkerke's R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada *multiple regression*. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**e. Uji Multikolinearitas**

Regresi yang baik adalah regresi dengan tidak adanya gejala korelasi yang kuat antara variabel bebasnya. Walaupun dalam regresi logistik tidak lagi memerlukan uji asumsi klasik seperti uji multikolinearitas, namun tidak ada salahnya apabila dilakukan uji multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas dalam model ini menggunakan matriks korelasi antar variabel bebas untuk melihat besarnya korelasi antar variabel didalam penelitian ini yaitu opini audit (OA), Reputasi KAP (RKAP), dan *fee audit* (KF).

Matriks korelasi yang menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas antara variabel akan menunjukkan nilai korelasi antar variabel bebas dibawah 0,80 dan sebaliknya apabila nilai korelasi antar variabel diatas 0,80 berarti terdapat gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

**f. Matriks Klasifikasi (*Classification table*)**

Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi *auditor switching* yang dilakukan oleh perusahaan. Pada definisi operasional variabel ditunjukkan nilai prediksi dari variabel dependen dalam hal ini melakukan auditor switching dari KAP *non big 4* ke *big 4* dengan kode 1 dan tidak melakukan auditor switching dengan kode 0. Untuk mengetahui hasil kekuatan prediksi model regresi, maka dapat dilihat melalui perbandingan hasil persentase perusahaan yang melakukan *auditor*

*switching* dengan perusahaan yang tidak melakukan *auditor switching*.

#### g. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh opini audit, reputasi KAP, dan *fee audit* terhadap *auditor switching* pada perusahaan perbankan. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{SWITCH}_t = b_0 + b_1 \text{OA} + b_2 \text{RKAP} + b_3 \text{KF} + e$$

Keterangan:

SWITCH	: <i>auditor switching</i>
b <sub>0</sub>	: konstanta
b <sub>1</sub> -b <sub>3</sub>	: koefisien regresi
OA	: Opini Audit
RKAP	: Reputasi KAP
KF	: <i>Fee Audit</i>
e	: <i>residual error</i>

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan antara probabilitas (sig.) dengan tingkat signifikansinya ( $\alpha$ ). Untuk menganalisis pengaruh variabel opini audit (OA), reputasi KAP (RKAP) dan *fee audit* (KF) terhadap *auditor switching* (SWITCH), maka dapat menggunakan analisis regresi logistik dengan tingkat taraf signifikansinya sebesar 5%.

Kriteria hipotesis diterima diketahui :

- Nilai Sig  $t < \alpha$  0,05
- Koefisien regresi searah dengan hipotesis.

